

Pengenalan dan Pengembangan Pantai Long Beach untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan

Erni Setiawati^{1*}, Siti Rohmah², Siti Nurul Fatimah³, Adnan Ridho Sasmita⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Email: ernisetiawati043@gmail.com

Abstract

The aim of this Community Service is to introduce and develop the tourist attraction of Long Beach beach, Tanjung Limau sub-district so that Long Beach Beach is better known to the wider community. The benefit of Community Service is economic growth that produces profits so that it can help beach owners and the surrounding community to develop the potential of Long Beach beach. The method used in community service is a descriptive qualitative method. Techniques for obtaining information used in community service are observation and interviews.

After conducting observations and interviews, one of the reasons why Long Beach is empty of visitors is because of the lack of information for the wider community regarding the location of the beach. Therefore, the community service team took the initiative to make a signpost pointing the way to the beach so that people can know the location of Long Beach.

Keywords: Beaches, Tourism, Tourists

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengenalkan dan mengembangkan daya wisata dari pantai Long Beach kelurahan Tanjung Limau sehingga Pantai Long Beach lebih dikenal oleh masyarakat luas. Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan keuntungan sehingga dapat membantu pemilik pantai dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi dari pantai Long Beach. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah observasi dan wawancara.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, salah satu alasan pantai long beach sepi pengunjung adalah karena kurangnya informasi bagi masyarakat luas terkait letak dari pantai tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk membuat plang penunjuk arah jalan ke pantai agar masyarakat dapat mengetahui letak dari pantai long beach.

Kata Kunci: Pantai, Pariwisata, Wisatawan

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok masyarakat yang meninggalkan rumah dan pekerjaan untuk memuaskan atau membahagiakan diri (pleasure) dan untuk menghabiskan waktu luang (leisure). Pariwisata yang merupakan suatu industri dalam perkembangannya juga mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya, sehingga banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan defisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan obyek wisata terhadap obyek wisata yang lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki obyek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang (Sujali, 1989).

Menurut Charles Kaiser Jr. Dan Larry E. Helber (1987) dalam bukunya menjelaskan tingkat- tingkat perencanaan pariwisata itu dimulai dari pengembangan pariwisata daerah yang mencakup pembangunan fisik objek dan atraksi wisata. Setelah itulah dilakukan, kita akan dapat melihat bagaimana perkembangan dari jumlah berkunjung wisatawan apabila ternyata mencapai target yang telah ditetapkan selanjutnya akan memikirkan sistem prioritas. Untuk pengembangan ini perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata daerah tersebut.

Pantai Long Beach saat ini masih sepi pengunjung, padahal pantai tersebut memiliki potensi keindahan alam. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi akan letak pantai tersebut. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengenalkan dan mengembangkan daya wisata dari pantai Long Beach kelurahan Tanjung Limau sehingga Pantai Long Beach lebih dikenal oleh masyarakat luas. Manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pertumbuhan ekonomi yang menghasilkan keuntungan sehingga dapat membantu pemilik pantai dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi dari pantai Long Beach.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode kualitatif deskriptif. Fokus pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengenalan dan pengembangan Pantai Long Beach untuk Meningkatkan daya Tarik Wisatawan, agar pantai Long Beach banyak dikenal masyarakat sekitar dan yang diluar kecamatan muara badak, Kalimantan Timur.

Dalam proses pengembangan pariwisata, perencanaan matang dan strategis sangat diperlukan. Menurut Mill (2000: 193), bila tidak adanya perencanaan pada sebuah tempat tujuan wisata dapat berakibat negatif pada daerah tersebut.

Teknik untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah observasi dan wawancara. Narasumber merupakan pemilik dari pantai long beach yaitu Bapak Junaidi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberlanjutan lingkungan adalah faktor kunci dalam pengembangan pantai wisata. Upaya pelestarian alam dan ekosistem pantai harus menjadi prioritas. Penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan perlindungan terumbu karang adalah beberapa contoh upaya yang dapat diambil untuk menjaga ekosistem pantai tetap sehat. Ini tidak hanya penting untuk menjaga daya tarik pantai, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan alam.

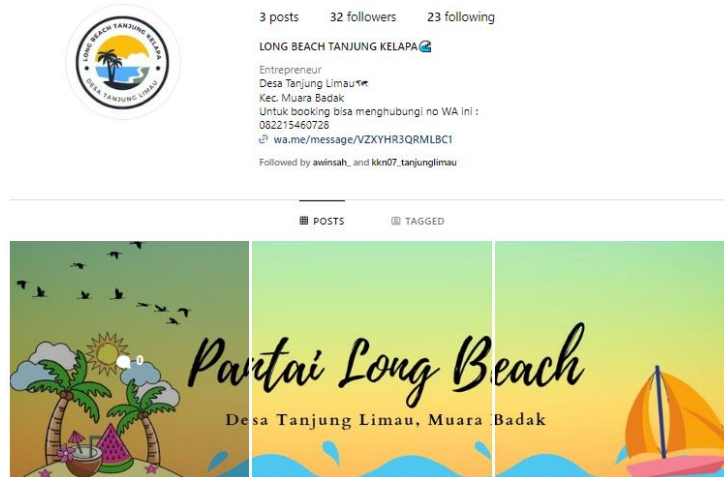
Penting membangun infrastruktur dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pariwisata pantai, seperti jalan, akomodasi dan tempat parkir. Infrastruktur yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses wisatawan ke pantai. Ini juga membantu dalam mengembangkan sektor pariwisata lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah.

Observasi dilakukan di pantai long beach sekitar 2 hari, mulai dari tanggal 27 April 2024 dan 28 April 2024. Pantai Long beach tanjung kelapa berada di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara badak. Untuk memperoleh informasi lebih detail, tim pengabdian masyarakat berbincang atau wawancara Bpk Junaidi sebagai pemilik pantai agar dapat mengetahui apa aja kekurangan dan kelebihan yang terdapat dipantai tersebut. Setelah dilakukan observasi dan wawancara, salah satu alasan pantai long beach sepi pengunjung adalah karena kurangnya informasi bagi masyarakat luas terkait letak dari pantai tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk membuat plang penunjuk arah jalan ke pantai agar masyarakat dapat mengetahui letak dari pantai long beach.



Gambar 1. Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Pantai wisata harus dipromosikan secara efektif melalui pemasaran online, media sosial, kampanye iklan dan kerjasama dengan agen perjalanan. Promosi yang baik akan membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang pantai wisata tersebut. Strategi pemasaran yang cerdas dapat membantu menarik wisatawan dari berbagai daerah dan negara. Besarnya dampak dan pentingnya promosi secara online, maka tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk membuat akun Instagram pantai long beach untuk mempermudah mengenalkan pantai long beach kepada masyarakat luas.



Gambar 2. Akun Instagram Pantai Long Beach

Objek wisata Pantai Long beach tanjung kelapa mampu menarik perhatian para wisatawan dengan banyaknya pohon kelapa di sekitaran pantai yang membuat pantai ini semakin sejuk dan wisatawan dapat bersantai sambil minum es kelapa yang segar. Dengan potensi alam dan memiliki daya tarik pemandangan yang indah di pantai dan terdapat banyak tempat untuk bersantai, akan menarik para wisatawan untuk datang ke pantai long beach. Potensi alam pantai long beach sangat patut untuk dikembangkan dan dilestarikan dengan bijaksana. Semoga dengan adanya petunjuk jalan kearah pantai dan media sosial Instagram sebagai alat promosi membuat Pantai Long beach tanjung kelapa lebih dikenal masyarakat sekitar dan wisatawan diluar daerah.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Pantai Long beach Tanjung Kelapa merupakan salah satu objek wisata yang berada di Desa Tanjung Limau Kec, Muara badak Kab, Kukar Kalimantan Timur. Selain menawarkan keindahan alam nan mempesona, Pantai ini menggabungkan keindahan alam dengan polesan modernisasi. Suasana yang sejuk dan asri dengan jajaran pohon kelapa yang berada di tepi pantai membuat suasana semakin teduh dan nyaman. Upaya objek wisata Pantai Long beach untuk meningkatkan angka wisatawan yaitu memperbaiki aksesibilitas yang ada di objek wisata dan perlu dana yang maksimal agar dapat terselesaikan untuk kenyamanan wisatawan. Perlunya penambahan fasilitas umum untuk para wisatawan yang saat ini masih kurang, sehingga nantinya dapat menambah rasa nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung. Menjaga keharmonisan masyarakat dan pengelola agar tetap menjaga kelestarian objek wisata Pantai Long beach agar dapat menjadi objek wisata yang menarik bagi para wisatawan dan menjadi tujuan utama wisatawan ketika berada di Desa Tanjung Limau. Upaya yang paling penting dengan menjaga kenyamanan, kebersihan pantai tersebut dan perlu adanya Promosi lewat media sosial agar semakin menambah angka wisatawan yang datang ke pantai long beach.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Charles Kaiser Jr & Larry E. Helber, *Tourism Planning & Development*, CBI Publishing Company, Buxton, 1987
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/10>(Kebudayaan et al., n.d.)

- Kebudayaan, D., Kabupaten, D., Primadany, S. R., & Daerah, P. (n.d.). Pendahuluan Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya dan memenuhi tuntutan reformasi dan antara hubu. 1(4), 135–143. (Heryati, 2019)
- Marpaung,. 2002. “ Pengantar Pariwisata Bandung : Alfabeta Mill, R. C. 2000:193. “ The Tourism : Internasional Bussiness. NJ:Prentice Hall
- Simamora, R. K., Rudi, D., & Sinaga, S. (2016). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik, 4(1), 79–96.
- Sujali, 1989. Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta